

Asosiasi Surat Kabar Digital terhadap Minat Membaca Koran Masyarakat di Kota Makassar

The Association of Digital Newspapers on People's Interest in Reading Newspapers in Makassar City

Muh Akbar Saleh¹, Nahdiana²

^{1,2}Universitas Islam Makassar

Korespondensi: muh47828@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of digital newspapers on community newspaper reading interest in Tamalanrea Indah Village, Tamalanrea District, Makassar City. The research method used is quantitative method by distributing questionnaires and analyzed using SPSS. The results of this study indicate that Digital Newspapers have a significant influence on Reading Interest in the community in Tamalanrea Indah Village, Tamalanrea District, Makassar City, with $t_{count} = 4.711 > t_{table} = 1.984$ and significance $0.000 < 0.05$. In the reliability test of variable X stated with Cronbach alpha value is 0.734 and variable Y is 0.702. And based on the coefficient of determination which shows that there is an association of Digital Newspapers and people's newspaper reading interest. It predicted approximately 0.185 or 18.5% of reading interest.

Keywords: media convergency, digital newspaper, reading interest

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh koran digital terhadap minat baca koran masyarakat di Kelurahan Tamalanrea Indah, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Koran Digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Baca pada masyarakat di Kelurahan Tamalanrea Indah Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar, dengan $t_{hitung} = 4,711 > t_{tabel} = 1,984$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Pada uji reliabilitas variabel X dinyatakan dengan nilai cronbach alpha sebesar 0,734 dan variabel Y sebesar 0,702. Dan berdasarkan koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan Koran Digital dengan minat baca koran masyarakat. Hal ini memprediksi sekitar 0,185 atau 18,5% minat baca.

Kata Kunci: konvergensi media, surat kabar digital, minat membaca

PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Salah satu unsur terpenting dalam proses komunikasi adalah saluran/media. Media merupakan sebuah perantara. Dalam hal ini, perantara yang dimaksud adalah adanya perantara antara sumber informasi atau pesan (a source) dan adanya penerima pesan atau informasi (a receiver). Maka dari itu, sering sekali kita melihat media yang ada di kehidupan sehari-hari, seperti koran, artikel online, Film dan Tv.

Seorang komunikator dalam proses komunikasi pastilah menggunakan unsur media sebagai alat penyampai pesan kepada komunikan. Tujuannya antara lain untuk memudahkan proses pengiriman pesan agar komunikan dapat dengan mudah menerimanya. Tidak dapat dipungkiri, kebutuhan akan informasi menjadi hal

terpenting bagi manusia. Dengan informasi, manusia dapat mengetahui tentang fenomena-fenomena yang terjadi di berbagai penjuru dunia.

Seiring dengan perkembangan zaman, media mengalami perkembangan juga, yang tadinya media hanya dalam bentuk kertas saja, sekarang media sudah bisa diakses melalui alat elektronik, seperti handphone, komputer, laptop, dan sebagainya. Kemudahan akses untuk memperoleh media seharusnya dimanfaatkan dengan bijak supaya seseorang atau kelompok tidak ketinggalan informasi.

Pada masa awal perkembangan media cetak, awalnya media cetak juga sangat jarang keberadaannya sehingga sulit ditemui, perusahaan media cetak masih sedikit

jumlahnya, sehingga media cetak hanya beredar di kota-kota besar saat itu.

Juga saat itu, konsumen media cetak adalah hanya mereka yang merupakan kalangan ekonomi menengah ke atas. Setelah itu, muncul media elektronik yang umumnya berbentuk televisi dan radio. Acara yang awal-awal muncul adalah berita nasional yang disiarkan oleh kantor berita nasional.

Saat itu, TV dan radio sudah mulai dapat diakses oleh masyarakat yang tinggal di pedesaan. Walaupun pada awalnya, televisi juga saat itu masih sedikit yang orang yang memilikinya, sehingga sering muncul istilah nonton rame-rame di kampung. Demikian juga radio, saat itu tidak semua orang mampu membeli TV dan radio. Inilah kondisi Indonesia di masa lalu, yaitu sebelum tahun 1990. Dimana produk seperti TV dan radio masih terbilang mahal.

Setelah itu, terjadi peningkatan daya beli masyarakat, membuat konsumen media cetak tidak lagi hanya dari kalangan ekonomi atas, namun juga kalangan ekonomi bawah sudah bisa ikut 'menikmati' keberadaan media cetak, produk media cetak yang paling banyak dibeli adalah koran. Selain itu, masyarakat juga sudah mulai mampu membeli TV dan radio.

Pesatnya perkembangan teknologi di Indonesia setelah tahun 2000, dimana betapa banyak istilah yang sekarang kita kenal, tetapi dahulu tidak dikenal, contohnya Android dan iOS. Dengan berkembangnya teknologi, maka media informasi juga mengalami perkembangan. Apalagi kondisi ekonomi di Indonesia juga meningkat, dimana daya beli masyarakat semakin meningkat. Hanya saja, meningkatnya daya beli masyarakat tidak serta merta membuat konsumen media cetak meningkat. Hal itu karena tidak lama setelah meningkatnya daya beli masyarakat, hadir saingan super berat media cetak yaitu media digital. Disamping juga media cetak bersaing dengan media elektronik. Adapun kelebihan dan kekurangan media cetak diantaranya:

Kelebihan Media cetak yaitu Harga Cukup Terjangkau, Populer Dikalangan Masyarakat, Menjelaskan Secara Kompleks, Disebarkan Ke Wilayah Demografis Tertentu, Menjadi Pembanding Produk Dan Jasa, Membahas Berbagai Topik Sekaligus, Tempat

Menyebarkan Dan Mencari Lowongan Pekerjaan, Dapat Disimpan dan Dibaca Berkali-Kali Saat Diinginkan.

Adapun Kekurangan Media Cetak yaitu Kurang Efektif Untuk Target Audiens Secara Global, Penyebaran Informasi Lebih Lambat, Masa Pakai Yang Singkat, Hanya Dapat Memuat Gambar dan Tulisan, Biaya Distribusi Yang Mahal, Biaya Produksi Cenderung Mahal, Target Penerima Dan Pembaca Terkadang Tidak Sesuai.

Adapun media cetak sekarang sudah dinilai 'usang' karena kondisi perkembangan teknologi yang sangat cepat. Dimana dahulu media cetak sangat berjaya yang menguasai semua konsumen, tetapi sekarang orang-orang banyak yang lebih suka mengambil informasi atau berita dari gadget yang dipegangnya, hanya bermodalkan internet bisa sepuasnya mencari informasi. Media cetak menjadi terlupakan disebabkan pesatnya perkembangan media elektronik dan digital. Informasi yang diperoleh via media digital dan elektronik sangat mudah dan cepat, disamping juga up to date. Apalagi sarana pendukung dari media elektronik dan digital semakin mudah diperoleh.

Alhasil 'penggemar' media cetak pun semakin berkurang, sehingga kita saksikan sendiri betapa banyak dahulu perusahaan yang berkecimpung di dunia media cetak (seperti koran), tetapi sekarang banyak yang gulung tikar alias bangkrut.

Orang-orang yang sudah terbiasa mendapatkan informasi dari media digital, yaitu dengan berkunjung ke situs-situs berita maka umumnya sudah tidak terlalu berminat untuk membeli koran atau produk media cetak lainnya. Situs-situs berita yang umum diketahui yaitu seperti Kompas.com, Detik.com, Liputan6.com, Tempo.co, Tribunnews.com, Okezone.com dan banyak lainnya.

Munculnya sosial media semakin meramaikan dunia informasi dan teknologi, dimana setiap orang memiliki ruang yang sangat luas untuk menyebarkan informasi, yang bisa dilihat ribuan orang bahkan jutaan orang. Hanya saja, banyak yang memanfaatkan teknologi sosial media ini untuk hal yang tidak baik. Oleh karena itu, kita harus cerdas dalam

memanfaatkan media ini dan menggunakannya secara positif. Dengan teknologi informasi yang maju, akan memudahkan kita untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan juga belajar dari mana saja dan kapan saja. (Dalegi et al., 2019)

Yang agak disayangkan, perkembangan teknologi informasi ini masih belum merata, dengan kata lain masih terdapat kesenjangan yang harusnya bisa diperbaiki. Sehingga sangat diharapkan adanya program yang dapat men-sukseskan meratanya akses terhadap teknologi informasi, terutama di dunia pendidikan karena manfaatnya yang sangat besar.

Kelebihan Media Digital yaitu Proses penyebaran informasi sangat cepat, Informasi atau data lama dapat dibuka kembali dengan mudah sewaktu-waktu, Bentuk konten yang disampaikan sangat beragam, yaitu teks, image, audio, dan video. Dapat diakses dengan mudah dari mana saja dan kapan saja, serta penggunaannya praktis dan fleksibel, Para pengguna media online dapat saling berinteraksi.

Adapun Kekurangan Media Digital yaitu Informasi yang dimuat tidak selalu akurat dan kurang lengkap karena lebih mengutamakan aktualisasi, Pengguna harus memiliki perangkat yang mendukung dan koneksi internet yang stabil, Penggunaan media online dalam jangka panjang bisa menyebabkan mata lelah dan gangguan kesehatan mata.

Kekalahan media cetak ada beberapa faktor, yang pertama karena harga produk media cetak lebih mahal bagi konsumen, dimana di dunia digital saat ini seseorang hanya membutuhkan koneksi internet yang harganya jauh lebih mudah untuk mendapatkan informasi. Faktor yang kedua karena media digital jauh lebih cepat dan mudah dalam proses penyampaian informasi. Disamping itu faktor tren teknologi canggih dimana sekarang semakin banyak orang yang memiliki gadget, semakin menggerus keberadaan media cetak seperti koran dan majalah.

Salah satu media yang memberi informasi adalah majalah atau Koran. Majalah atau Koran merupakan elemen media massa yang dapat memberikan informasi kepada

masyarakat. Namun bentuk koran yang lebar dan tidak efisien membuat masyarakat kurang antusias untuk membacanya. Sehingga pembaca koran pun jumlahnya tidak terlalu banyak jika dibandingkan dengan masyarakat yang melihat TV. Hal ini terbukti dari data Badan Pusat Statistik yang menyebutkan bahwa perbandingan antara masyarakat pembaca koran dengan masyarakat penonton TV ialah 1:8. Dan 60% pembaca koran merupakan orang tua (30 tahun ke atas) dan 40% adalah kaum muda (19 tahun – 30 tahun).¹

Era digital terlahir dengan kemunculan digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi computer. Media baru era digital memiliki karakteristik dapat dimanipulasi, yaitu bersifat jaringan atau internet. Media massa beralih ke media baru atau internet karena adanya pergeseran budaya dalam sebuah penyampain informasi. Kemampuan media di era digital ini lebih memudahkan masyarakat dalam menerima informasi lebih cepat.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat banyak perubahan dalam segala segi kehidupan manusia. Trend ketersediaan informasi kini semakin mengalami perubahan yang lebih baik seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi. Salah satu hal yang memperoleh dampak dari perkembangan teknologi adalah media massa. Tak dapat dipungkiri teknologi juga memiliki perannya tersendiri dalam dunia media massa. Banyak media massa yang berevolusi dari wujud yang konvensional menjadi modern karena menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada. Salah satu media massa yang berevolusi adalah koran. Jika dulu koran hanya dapat dibaca dalam bentuk cetak, kini koran juga disajikan dengan bentuk digital (paperless).

Naskah surat kabar digital berukuran lebih fleksibel dan dapat dibaca melalui dunia maya yang dapat kita akses kapanpun dan dimanapun kita berada. Tren koran digital ini telah memasuki Indonesia dari beberapa tahun

¹ Data diambil dari situs badan pusat statistik. http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=02¬ab=2. Pada Tahun 2010.

yang lalu. Koran Kontan merupakan koran pertama di Indonesia yang memiliki edisi digital, dan selanjutnya diikuti oleh Kompas, Jawa Pos bahkan koran-koran lokal seperti Kompas.com dan lain-lain.

Salah satu inovasi yang kini marak digunakan adalah penggunaan format koran cetak yang ditransformasi ke dalam bentuk digital atau yang biasa kita kenal sebagai koran elektronik/elektronik paper (e-paper). Format e-paper muncul dengan inovasi yang semakin memudahkan pembaca dalam menikmati arus informasi secara online tanpa harus membeli koran dalam bentuk cetak.

Dengan bentuk yang lebih efisien dan unggul dari bentuk cetak, masyarakat dapat dengan cepat mengadopsi inovasi tersebut. Karena masyarakat telah lama merindukan inovasi yang memudahkan mereka untuk membaca koran. Seperti halnya teori yang mengatakan bahwa sebuah teknologi komunikasi merupakan sebuah inovasi, maka proses implementasi teknologi komunikasi dan media massa bisa merujuk pada model proses inovasi yang dikenalkan oleh Everett M.Rogers. Berdasarkan proses inovasi ini, yang tertulis dalam buku *Information & Communication Technology*, proses implementasi terdiri dari lima kategori, yaitu *Innovators*, *Early Adopters*, *the early majority adopter*, *the late majority adopter* and *the laggards*. (Zamrodah, 2016)

Teori Rogers inilah yang dapat mengukur sejauh mana masyarakat telah menggunakan teknologi baru. Adanya fenomena baru ini membuat peneliti ingin melakukan kajian lebih dalam untuk mengetahui dampak adanya perkembangan teknologi dalam media massa surat kabar. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Thesa Oktalina pada papernya. Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu lebih menitikberatkan pada efisiensi dan keunggulan bersaing Koran digital. Namun, peneliti ingin mengkaji koran digital dari prespektif yang berbeda.

Perkembangan koran digital di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dikarenakan format tampilan e-paper yang lebih efisien, murah dan dapat dengan mudah diakses. Selain itu e-paper juga

dilengkapi dengan fitur-fitur penunjang seperti fitur print, thumbnail, pengiriman koran dalam e-mail, hingga fitur pencarian arsip pemberitaan.

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Tamalanrea Indah dimana kelurahan Tamalanrea Indah merupakan pemekaran dari kelurahan Tamalanrea pada tahun 1992. Dikatakan Tamalanrea Indah karena masyarakat tidak ingin kehilangan nama Tamalanrea. Sehingga Ketika Tamalanrea dimekarkan masyarakat masih ingin menggunkan nama Tamalanrea. Kemudian pemberian nama Indah dilatar belakangi oleh adanya Kampus Universitas Hasanudin yang begitu luas dan indah dipandang mata yang letaknya masuk dalam wilayah kelurahan pemekaran. Dari hal tersebut maka diberilah nama Kelurahan Tamalanrea Indah.

Masyarakat yang berada di kelurahan tamalanrea indah kebanyakan sudah mengikuti perkembangan teknologi sehingga masyarakat akan mendapatkan informasi terkini atau berita terkini karena rasa ingin tau informasi sehingga minat pembaca naik meningkat.

Maka dari itu alasan saya memilih penelitian di tamalanrea indah karena masyarakatnya begitu antusias terhadap surat kabar digital karena untuk mendapat informasi yang diinginkan. Bahkan banyak juga mahasiswa yang berada di daerah tamalanrea indah sehingga pembaca surat kabar digital juga meningkat.

Oleh karena itu, penelitian ini penting karena untuk mengetahui sejauh mana asosiasi koran digital terhadap perilaku baca masyarakat dalam mendapatkan informasi-informasi terkini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat asosiasi surat kabar digital terhadap minat membaca koran masyarakat di Kelurahan Tamalanrea Indah Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar?

METODOLOGI PENELITIAN/METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Linear Regresi Sederhana dengan menguji hipotesis agar dapat memperkuat teori yang dijadikan acuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni selama 1 bulan.

Adapun lokasi penelitian berada di Kelurahan Tamalanrea Indah Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

Peneliti melakukan pembagian kuesioner yang memiliki beberapa pertanyaan yang terstruktur. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah disusun sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, atau daftar pertanyaan cukup terperinci, lengkap dan sudah menyediakan pilihan jawaban.

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara penyerahan kuesioner secara online menggunakan Google Form. Tetapi cara ini mempunyai kelebihan dan kekurangan, tidak seperti kuesioner yang diberikan secara langsung karena dapat membangun hubungan dan memotivasi responden. Namun kelebihan penyebaran kuesioner dengan cara online menggunakan Google Form adalah lebih menghemat biaya dan waktu.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah masyarakat di kelurahan Tamalanrea Indah Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar sebanyak 13.135 jiwa yang terdiri atas 6.499 jiwa laki-laki dan 6.636 jiwa perempuan. (Dikutip dari buku Kecamatan Tamalanrea Dalam Angka 2021).

Berdasarkan data yang diperoleh maka peneliti menggunakan rumus Taro Yamane dengan tingkat presisi 10% yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana:

N: jumlah populasi

Nd^2 : sampling error

n : jumlah sampel

Pada penentuan sampel dengan rumus Taro Yamane, maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 99,24 orang dari jumlah populasi sebanyak 13.135 orang. Dalam melancarkan kalkulasi data, peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi 100 orang.

Penelitian ini dilakukan dengan survey di lokasi penelitian melalui penyebaran

kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dengan alternatif jawaban yang telah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban dengan skala Likert .

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, yaitu metode untuk menganalisis hubungan variabel independen dengan variabel dependen dengan bantuan program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Yang menggambarkan Asosiasi Surat Kabar Digital Terhadap Minat Membaca Koran Masyarakat Di Kelurahan Tamalanrea Indah Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Model dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai variabel bebas yang diramalkan

a = konstanta

b = koefisien regresi dari x

X = nilai variabel terikat yang diramalkan

Variable bebas dalam penelitian ini adalah Surat Kabar Digital dan variable terikat dari adalah Minat Membaca Surat Kabar Digital.

Definisi Operasional

o	Variabel	Indikator	
	X Surat Kabar Digital	Periodisitas	Surat kabar digital memiliki jadwal terbit secara teratur.
		Universalitas	Isi informasi yang dimuat dalam surat kabar digital itu beragam dan bersifat umum.
		Aktualitas	Informasi yang di muat di dalam surat kabar digital benar-benar terjadi dan diberitakan terkini.
		Praktis dan Mudah	Penyimpanan surat kabar digital tidak memerlukan sebuah ruang dan tempat yang luas.
		Cepat dan Bisa Disimpan	Dalam Surat kabar digital bisa memilih-milih artikel yang ingin dibaca dalam waktu yang lebih singkat, dan artikel bisa disimpan dengan cara mengunduhnya alam format PDF.
	Y Minat Membaca	Minat Membaca Surat Kabar Digital	Minat membaca
		Tidak Minat Membaca Surat Kabar Digital	Tidak minat membaca

Instrumen Penelitian (Arikunto, 2010), yang akan digunakan dalam penelitian adalah angket/kuesioner serta aplikasi pengolah data SPSS. Berikut uji instrument yang digunakan :

Validasi atau kesahihan menurut Siregar (2013:46) adalah bagian prosedur penelitian yang menunjukkan seberapa jauh alat ukur mampu mengukur atas apa yang diukur dalam penelitian. Setiap penelitian secara keseluruhan, validasi menjadi hal yang tidak sederhana, dimana di dalamnya membutuhkan penjabaran konsep, mulai dari tingkat teoritis sampai empiris (indikator).

Dalam Bungin (2005:107-108), dikatakan bahwa validasi sebagai alat ukur harus memiliki tingkat akurasi yang baik, yang bahkan bisa meningkatkan bobot dari

kebenaran data yang diinginkan. Tingkat validasi instrumen penelitian bisa dicapai, jika alat ukur instrumen yang dipakai memiliki tingkat validasi yang baik. Adapun perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus product moment (pearson's correlation) sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien product moment

n = Jumlah individu dalam sampel

X = Angka mentah untuk pengukuran 1

Y = Angka mentah untuk pengukuran 2

Uji Realibilitas

Uji reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandaikan. Setiap alat pengukuran seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relative konsisten dari waktu ke waktu Ghozali, (2011).

Reliabilitas menurut Siregar (2013:46) adalah suatu upaya untuk mengetahui sampai dimana tingkat konsistensi hasil pengukuran, ketika dilakukan kembali pengukuran, dengan gejala dan alat ukur yang sama, uji reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal dengan test-retest, equivalent, atau gabungan keduanya, serta secara internal, dengan melakukan analisis konsistensi pada butir-butir instrumental melalui teknik tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik uji reliabilitas dengan internal consistency, yang menguji coba instrumen sekali saja, kemudian menganalisis data melalui teknik tertentu (Sugiyono, 2012 : 179). Adapun perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang digunakan untuk menentukan apakah instrument penelitian sudah reabel. Dengan rumus ini, kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable jika koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6, adapun rumus Alpha Cronbach sebagai berikut (Siregar, 2013:57) :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

σ^2 = Varians total

$\Sigma o_b a$ = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pertanyaan

Uji Hipotesis

Uji T

Uji-T digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variable. Hipotesis ini di uji dengan Uji-T pada taraf signifikansi 0.05 pada kedua arah. Kemudian diputuskan untuk menerima atau menolak hipotesis nol (H_0) dengan membandingkan batas-batas Thitung dan Ttabel sebagai berikut:

Jika $Thitung > Ttabel$ atau nilai signifikan ($Sig.$) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $Thitung < Ttabel$ atau nilai signifikan ($Sig.$) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui asosiasi variabel independen terhadap variabel dependen. Signifikan adalah hubungan yang berkaitan dengan populasi. Kesimpulan apakah akan menerima atau menolak Hipotesis Nol (H_0) dengan membandingkan F hitung dengan batas-batas berikut:

Apabila nilai signifikan ($Sig.$) > 0.05 , Maka H_0 diterima.

Apabila nilai signifikan ($Sig.$) $< 0,05$ Maka H_0 ditolak.

Regresi Sederhana

Model Probalistik untuk regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = B_0 + B_1 X + E$$

Keterangan:

Y adalah variable dependen

X adalah Variabel Independen

B_0 dan B_1 adalah Koefisien regresi

Dengan x adalah variabel indepenen (bebas), Y adalah variabel dependen (terikat) B_0 dan B_1 adalah parameter-parameter yang niatnya tidak diketahui yang dinamakan koefisien regresi dan E adalah kekeliruan atau galat acak. Galat acak mempunyai peranan penting dalam analisis regresi. Galat acak digunakan untuk memodelkan variasi

dependen (Y) adalah Terhadap perilaku Masyarakat minat membaca, dan untuk variable independent (x) adalah Publisitas, Periodisitas, Universalitas, dan Aktualitas..

HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Karakteristik Responden

Usia responden dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	20-30	76	76%
2.	31-40	8	8%
3.	41-50	6	6%
4.	51-60	7	7%
	TOTAL	100	100%

Sumber: data diolah 2023

Adapun berbagai jenis pekerjaan responden dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	PNS	2	2%
2.	Pegawai	18	18%
3.	Pengusaha	3	3%
4.	Mahasiswa	28	28%
5.	Wiraswasta	3	3%
6.	Pedagang	6	6%
7.	Irt	9	9%
8.	Perawat	1	1%
9.	Tidak ada	22	22%
10.	Wirausaha	8	8%
	TOTAL	100	100%

Sumber: data diolah 2023

Berikutnya tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	S2	1	1%
2.	S1	42	42%
3.	D3	1	1%
4.	SMA	54	54%
5.	SMK	2	2%
	TOTAL	100	100%

Sumber: data diolah 2023

Pendidikan dapat menjadi sarana pribadi untuk menghindari kebodohan. Semakin tinggi pendidikan, semakin tinggi pula pengetahuan yang diperoleh.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan analisis faktor menggunakan alat bantu SPSS. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan pada kuesioner layak untuk diteliti. Uji Validitas dilakukan kepada 100 responden yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan uji validitas dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian layak digunakan. Berikut akan disajikan hasil perhitungan uji validitas instrumen penelitian dengan menggunakan SPSS.

Tabel 3.1 Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item	Keterangan
Surat Kabar Digital	Priodisitas	1	Valid
		2	Valid
		3	Valid
	Universalitas	4	Valid
		5	Valid
	Aktualitas	6	Valid
	Praktis dan mudah	7	Valid
		8	Valid
	Cepat dan bisa disimpan	9	Valid
		10	Valid
Minat Membaca	Minat Membaca Surat Kabar Digital	11	Valid
		12	Valid
		13	Valid
		14	Valid
		15	Valid
		16	Valid
		17	Valid
		18	Valid
		19	Valid
		20	Valid

Sumber: Hasil Data SPSS diolah 2023

Uji Validitas pada suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila jika uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka artinya suatu item dianggap valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka suatu item dianggap tidak valid berkorelasi terhadap skor total.

Uji Realibilitas

Uji Realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi kuesioner atau instrument dapat dipercaya sebagai alat untuk mengukur data yang didapatkan. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan rumus

Uji Realibilitas X variabel Independent (Surat Kabar Digital) yang diperoleh 0,734. Seperti yang diketahui bahwa apabila Alpha Cronbach yaitu $0,734 > 0,61$ maka dikatakan reliabel. Jadi dari 10 pernyataan yang ada dikuisiner semuanya reliabel atau konsisten.

Selanjutnya untuk Variabel Dependent (Minat Membaca) data yang didapatkan yaitu 0.702 sedangkan N of items sebanyak 10 pernyataan. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Alpha Cronbach yaitu $0,702 > 0,61$. Jadi 10 pernyataan di variabel dependen semuanya reliabel.

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui seberapa besar asosiasi Variabel Independent (X) terhadap Variabel Dependent (Y) peneliti menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana. Berikut ini hasil dari Analisis Regresi Linear Sederhana:

Tabel 3.5

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana X

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430a	0.185	0.176	2.364

a. Predictors: (Constant), Surat Kabar Digital

Berdasarkan hasil data diatas diketahui bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,430. Sedangkan koefisien determinasi (R² atau R Square) sebesar 0,185. Koefisien determinasi atau R² merupakan hasil penguadratan dari korelasi (R).. Dari tabel di atas nilai R Square sebesar 0,185 atau 18,5% sedangkan sisanya 81,5 % diasosiasii oleh faktor lain.

Tabel 3.6

Coefficientsa

Model	Unstandar dized Coefficient s		Standard ized Coeffici ents Beta	t	Sig .
	B	Std. Erro r			
1 (Const ant)	28.299	3.126		9.054	0.000
Surat Kabar Digital	0.336	0.071	0.430	4.711	0.000

Pada hasil data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

(Constant) = nilai konstan dari Unstandardized Coefficients yaitu sebesar 28.299. Hal ini berarti jika tidak ada Surat Kabar Digital (X), Minat Membaca Masyarakat (Y) kelurahan Tamalanrea Indah sebesar 28.299.

(TOT_X) = nilai koefisien regresi dari tabel diatas sebesar 0,336. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan 1% (0,01) nilai Surat Kabar Digital (X), maka nilai Minat Membaca masyarakat (Y) akan meningkat 0,336.

Pada data di atas dapat disimpulkan, bahwa persamaan regresi linear sederhana yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX \text{ atau } Y = 28.299 + 0,336X$$

Dari hasil data diatas menyatakan bahwa arah hubungan antara Surat Kabar Digital (X) berasosiasi positif atau searah (berhubungan) dengan Minat Membaca Masyarakat (Y) Kelurahan Tamalanrea Indah.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran dari pernyataan apakah hasil yang

didapatkan signifikan atau tidak melalui hipotesis peneliti sebagai berikut.

Ha= Surat Kabar Digital secara signifikan memprediksi Minat Membaca Koran Masyarakat di Kelurahan Tamalanrea Indah Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

Ho = Surat Kabar Digital tidak memprediksi Minat Membaca Koran Masyarakat di Kelurahan Tamalanrea Indah Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

Untuk memastikan asosiasi variabel independen (Surat Kabar Digital) terhadap variabel dependen (Minat Membaca) yaitu melalui uji regresi linear sederhana dan di bawah ini terdapat penjelasan hasil hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan untuk menerima ataupun menolak hipotesis tersebut. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam melihat nilai signifikan atau kriteria pengujian sebagai berikut.

Apabila nilai signifikan (Sig.) < 0,01 jadi H₀ ditolak dan H_a diterima hal ini berarti terdapat asosiasi variabel indendepen (Surat Kabar Digital) terhadap variabel dependen (Minat Membaca)

Namun apabila nilai signifikan (Sig.) > 0,01 jadi H_a ditolak dan H₀ diterima berarti tidak terdapat asosiasi variabel independen (Surat Kabar Digital) terhadap variabel dependen (Minat Membaca).

Berdasarkan tabel coefficients nilai signifikan (Sig.) yaitu 0,000 dan tarafnya 50% atau 0,05. Maka hasil dari tabel coefficients yaitu $0,000 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat asosiasi variabel independen (Surat Kabar Digital) terhadap variabel dependen (Minat Membaca). Dari tabel Model Summary Asosiasi Surat Kabar Digital Terhadap Minat Membaca koran masyarakat Tamalanrea sebesar 0,176 atau 17,6% sedangkan sisanya 82,4 % disebabkan oleh faktor lain.

Hasil Uji T dapat dilihat di bawah ini sebagai berikut

Tabel 3.7

T hitung dan T tabel

Variabel	T hitung	T tabel	Sig.
Asosiasi Surat Kabar Digital	4.711	1.984	0.000

Berdasarkan tabel dengan mengamati tabel T dan sig bisa dijelaskan bahwa variabel Asosiasi Surat Kabar Digital (x) berasosiasi secara positif dan signifikan terhadap Minat membaca masyarakat Kelurahan Tamalanrea Indah Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Hal ini bisa dilihat dari signifikan Asosiasi Surat Kabar Digital (x) $0.00 < 0,05$ dan nilai T tabel = $t (\alpha/2; n-1 = t (0,025;99) = 1,984$. berarti nilai T hitung lebih besar dari T tabel ($4.711 > 1.984$) ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan

Surat kabar digital merupakan salah satu media online yang banyak digunakan dalam pencarian dan penyebarluasan informasi di era konvergensi.

Popularitas yang tinggi menjadikan surat kabar digital mempunyai tanggungjawab yang besar dalam menyampaikan dan mendistribusi informasi sesuai dengan Undang-Undang. Oleh karena itu, diperlukan regulasi yang menyeluruh terkait aplikasi, konten, teknologi mengenai surat kabar digital maupun media online lainnya di era konvergensi. Adapun yang menjadi syarat utama dalam surat kabar digital yaitu antara lain:

1. Periodisitas

Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode angket tentang Periodisitas dapat dikatakan bahwa masyarakat sangat setuju memilih membaca surat kabar digital dimana berita yang disajikan adalah berita yang terbit secara teratur dan terjadwal sehingga masyarakat bisa mudah membaca berita.

Surat kabar Digital memiliki jadwal terbit secara teratur atau periodisitas merupakan salah satu karakteristik dalam Surat kabar sehingga pembaca surat kabar akan mudah membaca berita.

2. Universalitas

Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode angket tentang Universalitas, masyarakat mengetahui bahwa surat kabar digital itu menyediakan berita beraneka ragam dan bersifat umum sehingga apa yang ingin masyarakat baca tinggal memilih, dan tidak perlu waktu lama untuk mencari berita yang diinginkan. Berbeda dengan surat kabar cetak untuk mencari berita yang dibaca harus berusaha untuk mendapatkan surat kabar yang diinginkan. Sehingga masyarakat lebih memilih beralih membaca surat kabar digital.

Surat Kabar Digital juga selalu menerbitkan berbagai macam berita seperti berita olahraga, politik, kuliner, wisata dll. Bentuk konten yang disampaikan sangat beragam, yaitu teks, gambar, audio, dan video. Sehingga masyarakat Tamalanrea Indah memiliki tingkat ketertarikan membaca berita jadi meningkat.

3. Aktualitas

Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode angket tentang Aktualitas, bahwa masyarakat sangat setuju membaca berita digital karena berita digital menuliskan kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi dan menerbitkan secara terkini. Dan berita yang akan diterbitkan sesuai dengan struktur yang berlaku sehingga berita yang diterbitkan adalah berita-berita real bukan hoax atau berita yang tidak benar.

Dalam Surat Kabar Digital juga menyediakan peristiwa yang masih hangat dibicarakan oleh khalayak ramai seperti berita peringatan hari-hari nasional dimana pada saat

itu banyak media yang akan memberitakan informasi seputar hari peringatan seperti hari Kartini, hari Pahlawan, hari Sumpa Pemuda, Dll. Sehingga masyarakat Tamalanrea Indah tidak akan ketinggalan berita-berita terbaru.

4. Praktis dan Mudah

Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode angket tentang Praktis dan Mudah, dimana masyarakat lebih sering membaca berita digital maka dari masyarakat setuju membaca surat kabaf digital. Praktis dan mudah adalah suatu yang tidak memerlukan banyak tenaga dan pikiran dalam mengerjakan atau untuk mendapatkan sesuatu.

Kini Masyarakat sudah mudah mencari berita atau informasi tinggal mengakses berita di rumah atau ditempat kerja. Semua sudah ada tersedia di internet. Proses penyebaran informasi sangat cepat, Informasi atau data lama dapat dibuka kembali dengan mudah sewaktu-waktu.

5. Cepat dan bisa disimpan

Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode angket tentang Praktis dan Mudah, Dimana surat kabar digital bisa dibaca cepat setelah berita tersebut di terbitkan tidak butuh waktu yang lama. Jadi masyarakat khususnya di kelurahan Tamalanrea Indah akan lebih cepat mendapatkan sebuah informasi terkini.

Seperti Ketika masyarakat ingin mencari informasi terbaru tidak perlu lagi waktu yang lama untuk mendapatkan berita terkini, tinggal masyarakat mengakses di internat maka semua berita akan muncul yang diinginkan. Dapat diakses dengan mudah dari mana saja dan kapan saja, serta penggunaannya praktis dan fleksibel, Para pengguna media online dapat saling berinteraksi.

Bukan Cuma itu, bahkan Surat Kabar Digital juga bisa di simpan di Smartphone, masyarakat bisa mengunduhnya dalam bentuk PDF berita yang ingin dibaca jadi langsung otomatis tersimpan di smartphone sehingga bisa di baca kapanpun. Untuk menyimpan suatu berita hanya membutuhkan tempat penyimpanan yang cukup.

6. Lokalitas

Persoalan mengenai lokalitas adalah salah satu gambaran kehidupan yang menjadi sorotan para penulis di Indonesia yang

beragam untuk mengeksistensikan suatu wilayah melalui media bahasa, salah satunya berupa karya sastra. Konsep lokalitas secara umum berkaitan dengan tempat atau wilayah, atau wilayah geografis tertentu yang dibatasi oleh wilayah geografi yang lain. Lokalitas dalam konteks budaya tidak hanya berkaitan dengan wilayah dan batas wilayah, melainkan berkaitan juga dengan komunitas masyarakat yang menempati dan memiliki wilayah secara geografis tersebut.

Tidak bisa dipungkiri karya sastra lokalitas sangat marak ditulis oleh berbagai kalangan, salah satunya adalah dari segi usia. Tema lokalitas ini tidak hanya ditulis oleh orang dewasa yang dapat disebut dengan sastra dewasa, tetapi tema ini juga ditulis oleh usia-usia transisi beranjak dewasa, yakni remaja. Karya-karya remaja tersebut dapat dikelompokkan menjadi sastra remaja. Istilah remaja muncul dikarenakan masuk ke dalam salah satu jenis genre sastra berdasarkan usia. Dengan demikian, sastra dewasa ditulis oleh penulis usia dewasa, sedangkan sastra remaja ditulis oleh penulis usia remaja

7. Proximitas

“Proximity” atau kedekatan memang diusung dan dirasakan dalam perkembangan arus informasi media saat ini, “kedekatan dan simultanitas dilahirkan dalam teknologi saat ini, teknologi mengompres waktu dan jarak yang memungkinkan adanya suatu ‘kedekatan dan keintiman yang khas dan termediasi.” Dalam penjelasan tersebut, menyatakan bahwa dengan perkembangan teknologi dan basis media yang makin maju dan variatif membuat orang menjadi semakin mudah dalam mendapatkan informasi.

Keberadaan seseorang yang berada jauh dari sumber informasi pun, saat ini tetap dapat mengakses dan mengetahui informasi yang terjadi di daerahnya berasal, ataupun sebaliknya. Hal inilah yang kemudian disebut sebagai “kedekatan dan keintiman yang dimediasi.” Orang akan merasakan “keintiman dan kedekatan” yang seolah semua karena keberadaannya yang terhalang oleh jarak. Namun kedua hal ini kemudian termediasi oleh teknologi yang saat ini berkembang dan memudahkan penyebaran informasi.

8. Minat membaca

Minat Membaca adalah sikap positif dalam diri individu terhadap aktivitas membaca dan rasa tertarik terhadap buku bacaan. Menurut Herman Wahadaniah yang dikutip oleh Irma Yuliani bahwa minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauan sendiri atau dorongan dari luar.

Hasil dari penelitian ini dengan melihat dari metode angket dapat dikatakan bahwa ada perubahan atau asosiasi terhadap Minat Membaca masyarakat setelah mengenal Surat Kabar Digital. Terdapat perubahan perilaku positif, dimana terdapat perubahan perilaku membaca meningkat dikarenakan Surat kabar digital mudah untuk menemukan berita dan bisa menambah pengetahuan, wawasan dengan baik serta Surat Kabar Digital bisa di baca dimana dan kapanpun.

Mengapa bisa peneliti katakan masyarakat meningkat minat membaca kerana peneliti bisa melihat sebelum Surat Kabar Digital populer ada yang Namanya Surat Kabar Cetak yang sering dibaca masyarakat semacam Surat Kabar Tribun Timur, Fajar, Kompas dll. Namun Surat Kabar Cetak ini harus dibeli dan dibaca di tempat tertentu, sebelum beralih ke era digitalisasi.

Semenjak Surat Kabar Digital populer peneliti bisa melihat surat kabar cetak sudah mulai menurun karena Surat Kabar Digital itu gratis hanya membutuhkan jaringan yang stabil untuk mengaksesnya. Surat Kabar Digital merupakan salah satu Surat kabar yang berbasis online yang bisa di akses di Smartphone, yang dimana surat kabar tersebut di dalamnya terdapat berbagai macam berita yang di sajikan yang bisa dibidang bersifat Umum. Tingginya minat dan pengetahuan tentang Surat Kabar Digital dalam mencari informasi berpotensi memasosiasii minat membaca Khususnya masyarakat Tamalanrea Indah Kota Makassar.

Semakin tinggi minat membaca Surat Kabar Digital maka semakin besar asosiasinya. Surat Kabar Digital juga bisa diakses menggunakan laptop tetapi kebanyakan yang membaca Surat Kabar Digital menggunakan

Smartphone karena praktis dan mudah di bawa kemana-mana.

Salah satu faktor yang membuat masyarakat membaca Surat Kabar Digital dari asosiasi lingkungan sekitar seperti dari teman-temannya atau rekan kerjanya Ada beberapa faktor kecanduan masyarakat dalam mengakses Surat Kabar Digital yaitu dari mudahnya diakses, memiliki beraneka ragam berita, dan ketertarikan yang sangat berasosiasi yaitu bisa menambah pengetahuan dan wawasan dari membaca Surat Kabar Digital.

Hasil data yang didapatkan peneliti melalui Analisis Regresi Linear Sederhana dari 100 responden yaitu 18,5%. Jadi asosiasi Surat Kabar Digital (X) sebesar 18,5% terhadap Minat Membaca (Y) Masyarakat di Kelurahan Tamalanrea Indah. Sedangkan sisanya 81,5% disebabkan oleh faktor lain, Seperti rasa penasaran dan ketertarikan dalam membaca Surat Kabar Digital kurang berminat membaca berita dikarenakan adanya faktor lain salah satunya yaitu game online dimana game ini bisa menguntungkan jadi masyarakat yang berada di kelurahan tamalanrea lebih tertarik bermain game dibandingkan membaca berita, sehingga waktu luang kebanyakan digunakan untuk bermain game di bandingkan membaca berita.

Kemudian nilai signifikan (Sig.) yaitu 0,000 dan nilai probabilitas 50% atau 0,05. Maka hasil yaitu $0,000 < 0,05$, Dengan menguji hipotesis yang ada bahwa variabel (X) berasosiasi dengan variabel (Y), dan berdasarkan nilai T, diketahui nilai Thitung sebesar $4.711 > T_{tabel}$ sebesar 1.984, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berasosiasi dengan variabel Y dan itu artinya H_0 ditolak dan H_a diterima karena Thitung $> T_{tabel}$. Berarti ada asosiasi variabel independen (Surat Kabar Digital) terhadap variabel dependen (Minat Membaca) masyarakat di kelurahan Tamalanrea Indah dengan persamaan regresi yang dihasilkan yaitu $Y = 28.299 + 0,336X$.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Mufrida Ditalia Ike pada tahun 2012, bahwa peneliti mendapatkan hasil dari asosiasi variabel X dan Y adalah sebesar 41,9 %. Dengan menggunakan teori turunan komunikasi massa yaitu Uses and

Gratification theory Sehingga dapat dijelaskan bahwa jika koran digital penggunaannya tinggi, maka perilaku baca mahasiswa pun jadi tinggi. Begitu pun dengan sebaliknya.

Penelitian lain yaitu dilakukan oleh Abd Ghofur dan Evi Aulia Rachma tahun 2019 dari Universitas PGRI Madiun. Penelitian ini berjudul Pemanfaatan Media Digital Terhadap Indeks Minat Baca Masyarakat Kabupaten Lamongan. Dengan teknik pengambilan subjek penelitian dengan menggunakan multi stage technique sampling. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat baca masyarakat Kabupaten Lamongan tahun 2019 adalah sebesar 374 atau 64,71% dari jumlah 578 responden. Banyak masyarakat yang membaca namun ternyata mereka lebih suka membaca melalui internet dengan media Handphone atau Smartphone dari pada laptop dan komputer. (Ghofur & Rachma, 2019).

Penelitian selanjutnya yaitu dilakukan oleh Shafira, Yuniarti pada tahun 2020 dari program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Penelitian ini berjudul Asosiasi Membaca Koran Elektronik Terhadap Minat Membaca Media Massa Cetak (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sungai Buah Palembang). Penelitian ini menggunakan teori Technological Determinism dari Marshall McLuhan. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Koran elektronik berasosiasi dengan minat membaca media massa cetak pada masyarakat di Kelurahan Sungai Buah Palembang sebesar 84% dari jumlah 79 responden. (Shafira, 2020)

Perbandingan antara dengan penelitian orang lain dimana dalam penelitian ini menunjukkan terdapat asosiasi surat kabar digital terhadap minat membaca koran masyarakat sebesar 18,5%. Sedangkan penelitian pertama yang dimukakan oleh Mufrida Ditalia Ike menemukan sebesar 41,9%. Kemudian penelitian yang kedua dari Abd Ghofur dan Evi Aulia Rachma dalam penelitian terdapat asosiasi sebesar 64,71%. Dan yang ketiga dilakukan oleh Shafira dan Yuniarti dalam penelitian mendapatkan asosiasi sebesar 84% terhadap minat membaca.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Asosiasi Surat Kabar Digital terhadap Minat Membaca koran Masyarakat Kelurahan Tamalanrea Indah dengan responden yang didapatkan adalah 100 responden. Variabel Surat Kabar Digital (X) memiliki 5 indikator yaitu Periodisitas, Universalitas, Aktualitas, Praktis dan Mudah, dan Cepat dan bisa Disimpan. Sedangkan variabel (Y) Minat Membaca memiliki 2 indikator yaitu Minat Membaca dan Tidak Minat Membaca Surat Kabar Digital.

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa pada responden yang membaca Surat Kabar secara signifikan memiliki asosiasi untuk mengakses Surat Kabar Digital. Surat Kabar Digital memasosiasii Minat membaca masyarakat sebesar 0,185 atau 18,5% yang dilihat dari nilai Adjusted R Square sedangkan sisanya 81,5% diasosiasii oleh faktor lain. Kemudian nilai signifikan yang dihasilkan (Sig.) 0,000 sedangkan nilai probabilitas atau angka kemungkinan 0,05, jadi nilai signifikan (Sig.) $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel Independen (X) Surat Kabar Digital dengan variabel Dependen (Y) Minat Membaca dinilai signifikan.

Adapun saran untuk mahasiswa atau peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penelitian ini perlu diperbaiki melalui penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel atau indikator lain agar penelitian ini cangkupannya dapat lebih meluas dan lebih mendalam.

Dari hasil data menunjukkan hubungan yang terjadi antara dua variabel yaitu Surat Kabar Digital (Variabel Independen) terhadap Minat Membaca (Variabel Dependen) juga disebabkan oleh faktor lain. Untuk mengetahuinya disarankan untuk peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih lanjut tentang hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 173.
- Baran, S. (2011). EBOOK: Pengantar Komunikasi Massa: Literasi Media dan Budaya. McGraw Hill.
- Baran, S.J & David, D.K. 2009.mass communication theory: Foundations Ferment, and Future (5 th ed). Bostom, MA: Wadsworth Ceengange Learning
- Bungin, B. 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Prenada Media.
- Fuady, Muhammad E. (2002). Surat Kabar Digital sebagai Media Konvergensi di Era Digital. Mediator, Vol. 3, No. 1, pp. 55-61
- Ghofur, A., & Rachma, E. A. (2019). Pemanfaatan Media Digital Terhadap Indeks Minat Baca Masyarakat Kabupaten Lamongan. Gulawentah:Jurnal Studi Sosial, 4(2), 89.
- Ghozali, Imam. 2011.Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Hasan, K. (2016). Bahan ajar Pertemuan 7 & 8 PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI. 1–8. <http://repository.uinsu.ac.id/1705/5/8>. BAB II-terbaru.pdf
- Irma Yuliani, Hubungan Minat Baca Buku IPS dengan Prestasi Belajar IPS Siswa kelas V SD se-Gugus 3 Kec.Pleret Kab. Bantul, Yogyakarta TA 2011/2012, Skipsi, Jurusan PPSD UNY Kecamatan Tamalenrea dalam angka 2021
- Rogers, E. M. (1986). Communication technology. Simon and Schuster.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung (ID): Alfabeta.
- Mufrida, Ditalia Ike. ASOSIASI KORAN DIGITAL TERHADAP PERILAKU BACA MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2009 Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik UMM). Diss. University of Muhammadiyah Malang, 2012.
- Shafira, Y. (2020). Asosiasi Membaca Koran Elektronik Terhadap Minat Membaca Media Massa Cetak (Studi pada Masyarakat Kelurahan Sungai Buah Palembang.)
- Siregar, S. (2013). Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual & SPSS.
- Zamrodah, Y. (2016). Agen Hayati: Komoditas agribisnis di era global. Jurnal Agri-Tek, 16(2).